

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	31 Maret 2021		31 Desember 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		16,702,323		20,773,973
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari: nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	3,859	193	2,787	139
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,151,234	115,123	1,189,897	118,990
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	21,146,297	5,125,354	23,707,874	5,769,341
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3,021,927	2,228,506	4,806,055	4,026,109
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	3,396	3,396	2,047	2,047
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	7,228,180	761,718	7,586,518	798,265
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	10,045,019	435,123	11,768,532	506,675
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	172,543	172,543	124,670	124,670
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		8,841,977		11,348,235
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i> yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>))	491,751	358,134	704,635	552,016
10	Arus kas masuk lainnya	433,543	233,795	409,033	249,352
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	925,294	591,930	1,113,668	801,367
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		16,702,323		20,773,973
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		8,250,047		10,546,868
14	LCR (%)		202.45%		196.97%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : Bank of China (Hong Kong) Jakarta Branch
Posisi Laporan : 31 Maret 2021

Analisis
Persentase LCR triwulanan I tahun 2021 naik 5,48% dari triwulan IV 2020 menjadi 202,45%, total rata-rata HQLA untuk triwulan I adalah Rp.16.702 miliar turun 19,60% dan Net Cash Outflows adalah Rp.8.250 miliar turun 21,78% dari periode sebelumnya. Komposisi HQLA terdiri dari rata-rata kas, penempatan pada Bank Indonesia tidak termasuk Surat Utang Negara (CEMA). Bank menambahkan dana penempatan pada Bank Indonesia berupa Deposito dan SBI yang diperoleh dari eksposur Dana Pihak Ketiga dan eksposur Pinjaman dari Bank lain. Eksposur Derivatif terdiri dari <i>mark to market</i> transaksi <i>Spot</i> dan <i>Swap</i> . <i>Net cash outflows</i> adalah <i>cash outflows</i> minus <i>cash inflow</i> . Total CEMA dalam SUN adalah Rp.5,51 triliun yang mana tidak dimasukkan dalam perhitungan LCR ini. Total modal per 31 Maret 2021 adalah Rp.9.002 miliar dengan persentase CAR 36.86%. Persentase LCR untuk triwulan I 2021 diatas batas minimum dari yang telah ditetapkan sebesar 100%.